

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah mengenai pengaruh kebijakan dividen, *earning volatility*, dan *leverage* terhadap volatilitas harga saham Perusahaan perbankan sub sektor Bank Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2022, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen, *earning volatility*, dan *leverage* berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap volatilitas harga saham artinya ketika terjadi perubahan pada kebijakan dividen, *earning volatility*, dan *leverage* akan menyebabkan perubahan pada volatilitas harga saham.
2. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham artinya semakin besar pembayaran dividen, semakin kuat sinyal profitabilitas perusahaan, sehingga mengurangi risiko investor dalam berinvestasi dan rendahnya volatilitas harga saham.
3. *Earning volatility* berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham artinya ketika *earning volatility* mengalami kenaikan maka akan berakibat pada penurunan volatilitas harga saham, begitu pula sebaliknya, jika *earning volatility* mengalami penurunan maka akan diikuti oleh kenaikan volatilitas harga saham
4. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham artinya semakin tinggi rasio total utang dengan modal sendiri perusahaan, akan meningkatkan risiko perusahaan, Risiko yang meningkat akan menurunkan minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga volatilitas harga saham akan meningkat

#### **5.2 Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketika seorang investor ingin menanamkan sahamnya kepada perusahaan, diharapkan memahami volatilitas harga sahamnya agar investor dapat memprediksi naik dan turunnya harga saham tersebut.
2. Dilihat dari keterbatasan sampel, variabel ataupun jumlah tahun dalam penelitian dan berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, volatilitas harga saham dipengaruhi oleh kebijakan dividen, *earning volatility*, dan *leverage* sebesar 87,06% sedangkan sisanya 12,94% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan atau menambah faktor lain yang mempengaruhi.
3. Karena perusahaan perbankan sub sektor bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan fokus dari penelitian ini, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti objek perusahaan lainnya, termasuk manufaktur, real estate, keuangan, dan lain-lain.
4. Diharapkan peneliti berikutnya dapat memasukkan faktor makro seperti inflasi dan nilai tukar sebagai variabel dalam menilai dampak volatilitas harga saham.
5. Karena penelitian ini mengamati perusahaan perbankan sub sektor bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dari tahun 2015 hingga 2022, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan periode sampel terbaru.